



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM
METADATA

ID : 45

JUDUL PENELITIAN:

PENGEMBANGAN TEKNIK BUDIDAYA PORPHYRA SP. DEMI MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL DI PROVINSI MALUKU

KOORDINATOR :

Ferdinand Pattipeilohy, S.Pi.

WAKTU / TAHUN :

April – Agustus, 2015

LOKASI PENELITIAN:

Lat. : Long :
Desa Allang, Kecamatan Leihitu Barat, Kab. Maluku Tengah

DESKRIPSI :

Kegiatan Pengembangan Teknik Budidaya *Porphyra* sp. Demi Mendukung Ketahanan Masyarakat di Pulau-Pulau Kecil Provinsi Maluku telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2015 di perairan pesisir Pantai Waitasi, Tanjung Pahalaleng, Desa Allang, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Pulau Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan usaha budidaya *Porphyra* sp. melalui rekayasa media tangkap konkhospora dan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui usaha budidaya rumput laut *Porphyra* sp. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan untuk menghimpun data dan informasi dari masyarakat tentang keadaan lokasi penelitian, sedangkan untuk penelitian budidaya menggunakan metode rekayasa media tangkap. Pengukuran parameter temperatur, salinitas, turbiditas, transmisi sinar, klorofil-a, oksigen terlarut dan pH menggunakan peralatan CTD profiler SBE-19V2, pengukuran kecepatan dan arah arus permukaan menggunakan peralatan Float Current sedangkan penentuan koordinat posisi di lapangan menggunakan GPS Garmin 76CXs. Pantai Waitasi Tanjung Pahalaleng Desa Allang merupakan pantai berbatu dengan kemiringan $\pm 45^\circ$, pantai berombak dengan ketinggian gelombang lebih dari 1 m, pola arus meninggalkan pantai, suhu dingin di permukaan dan salinitas tinggi. Media utama (jaring troll) yang digunakan dalam rekayasa media buatan untuk menangkap konkhospora mengalami kerusakan parah dan terus dilakukan perbaikan dan pergantian namun tidak menunjukkan adanya proses penempelan konkhospora, sedangkan media ban mobil bekas yang berfungsi sebagai penyangga (klem) media utama justru tampak adanya penempelan konkhospora. Faktor lingkungan yang mempengaruhi kehadiran dan penempelan konkhospora di pantai Waitasi, Tanjung Pahalaleng, Desa Allang. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk pengembangan penelitian lanjutan di tahun mendatang, sehingga pemanfaatan potensi sumberdaya alam untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat di Provinsi Maluku dapat terwujud.



Organization Name : PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM-LIPI
Address : Jl. Y. Syaranamual, Guru-guru, Poka, Ambon
Telephone : 0911 – 322676
Fax : 0911 - 322700
Email : humas.p2ld@gmail.com, Website: deepsea@lipi.go.id

Contact Job/Title : Kepala Sub bagian Pengelolaan Hasil Penelitian
Contact Name : Ferdinand Pattipeilohy, S.Pi.
Telephone : 081343021499
Email : ferd003@lipi.go.id